

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *RECIPROCAL LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS XI SMK TARBIYATUNNASYIIN**

Riska Muffida Anggraini

[Riskamuffidaanggraini155142c@gmail.com](mailto:Riskamuffidaanggraini155142c@gmail.com)

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peningkatan aktivitas guru, (2) peningkatan aktivitas siswa, (3) dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* di kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Aktivitas guru dari setiap siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 ketercapaian persentase 67,5% menjadi 90% pada siklus 2 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 66,27% menjadi 81,63% pada siklus 2 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan rata-rata 72,8 dengan ketuntasan klasikal 60%, sedangkan pada siklus 2 tercapai nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal 80%.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Reciprocal Learning*, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa dan tugas guru sebagian besar terjadi di dalam kelas adalah mendidik siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal

dicapai jika seorang guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendalian dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dikemukakan dalam berbagai kajian bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya (Aunurrahman, 2010:34). Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan insensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang bisa mendorong semangat belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar dalam kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013:5).

Peneliti melakukan observasi di SMK Tarbiyatunnasyiin kelas XI dengan jumlah 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Peneliti menemukan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin masih belum maksimal. Dalam proses pembelajaran matematika masih banyak ditemui permasalahan. Salah satunya permasalahan pada nilai matematika

yang cenderung dibawah KKM dikarenakan siswa kurang memahami konsep matematika. Sehingga ketika siswa diberikan soal, siswa masih mengalami kebingungan karena kurangnya pemahaman konsep yang berakibat pada hasil belajar siswa. Hal tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh guru matematika SMK Tarbiyatunnasyiin saat peneliti melakukan observasi. Guru mengatakan bahwa kurangnya pemahaman konsep dan kurangnya pemahaman soal membuat hasil belajar siswa rata-rata dibawah KKM. Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Reciprocal Learning*.

Strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* atau strategi pembelajaran timbal-balik. Menurut Suyatno (2009:64) *Reciprocal Learning* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa keterampilan-keterampilan metakognitif

diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan guru. *Reciprocal Learning*, guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat (Brown dalam Trianto, 2007:96).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru, peningkatan aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* di kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin tahun pelajaran 2018/2019.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi transformasi geometri dan meningkatkan aktivitas belajar untuk berperan aktif dalam

proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menekankan pada penerapan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning*. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-...” yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Ekawarna, 2011:4). Penelitian ini direncanakan sampai siklus mencapai keberhasilan. Pelaksanaannya dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa, 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:192). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan metode observasi.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi transformasi geometri setelah proses pembelajaran disetiap akhir siklus. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati segala bentuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati segala

bentuk aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum instrumen penelitian ini digunakan peneliti menguji kevalidan instrumen penelitian ini, yang dilakukan oleh validator ahli yakni guru matematika disekolah tersebut dan dosen matematika di STKIP PGRI Jombang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. kegiatan analisis yang dilakukan meliputi analisis data aktivitas guru, analisis data aktivitas siswa, dan analisis data hasil belajar klasikal siswa.

Analisis data lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

$\bar{X}$  : rata-rata skor aktivitas belajar siswa

$\sum x_i$  : jumlah skor yang diperoleh

$n$  : jumlah skor maksimum

100 : bilangan tetap

(Sudjana, 2002:69).

Ketuntasan hasil belajar secara klasikal, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Penelitian ini dikatakan berhasil dan siklus dinyatakan berhenti jika memenuhi kriteria keberhasilan sebagai berikut : (1) Rata-rata persentase aktivitas guru mencapai minimal 75%, (2) Rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai minimal 75%, (3) Rata-rata persentase ketuntasan secara klasikal mencapai minimal 75%.

## HASIL PENELITIAN DAN

## PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan siklus 1 ini terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019 selama  $2 \times 45$  menit. Jumlah siswa yang hadir 20 siswa. Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019 selama  $2 \times 45$  menit. Jumlah siswa yang hadir 20 siswa.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diukur dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran yaitu:

- a) RPP dan Silabus kelas XI
- b) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
- c) Kisi-kisi tes hasil belajar
- d) Tes hasil belajar berupa kuis pada materi transformasi geometri pokok bahasan translasi
- e) Membuat kunci jawaban tes hasil belajar
- f) Koordinasi dengan guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat

(observer) dalam proses belajar mengajar.

g) Melakukan uji validasi.

Peneliti bersama dengan guru kolabolator mendiskusikan RPP yang akan dilaksanakan, mendiskusikan penyebaran siswa dalam kelompok pada pembelajaran siklus 1.

b. Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus 1 dengan memberikan materi transformasi geometri sub bab translasi. Sedangkan siklus 2 diberikan materi transformasi geometri sub bab refleksi. Tindakan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan

strategi pembelajaran *Reciprocal Learning*. Guru dan teman sejawat mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan format lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

d. refleksi

berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* dalam pembelajaran matematika pada materi transformasi geometri memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

1. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran .
2. Guru hanya menyampaikan materi secara garis besar dan membentuk kelompok tanpa membagi peran kelompok.
3. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

penjelasan tentang *Reciprocal Learning* masih kurang.

4. Guru tidak mengingatkan siswa bahwa ada pertukaran peran saat satu soal terselesaikan.
5. Guru tidak menutup kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian siklus 1 belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian, sehingga dilakukan tindakan siklus 2. Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka akan dilakukan perhatian proses pembelajaran terhadap aktivitas guru yang akan dilakukan pada siklus 2, yaitu :

1. Guru harus menyampaikan apersepsi dengan memberikan serangkaian pertanyaan terkait materi translasi.
2. Guru harus bisa menjelaskan materi dengan jelas dan runtut.
3. Guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menanyakan materi yang kurang difahami.

4. Guru harus bisa lebih bisa maksimal untuk membimbing jalannya diskusi.
5. Guru memberikan semangat belajar kepada siswa.

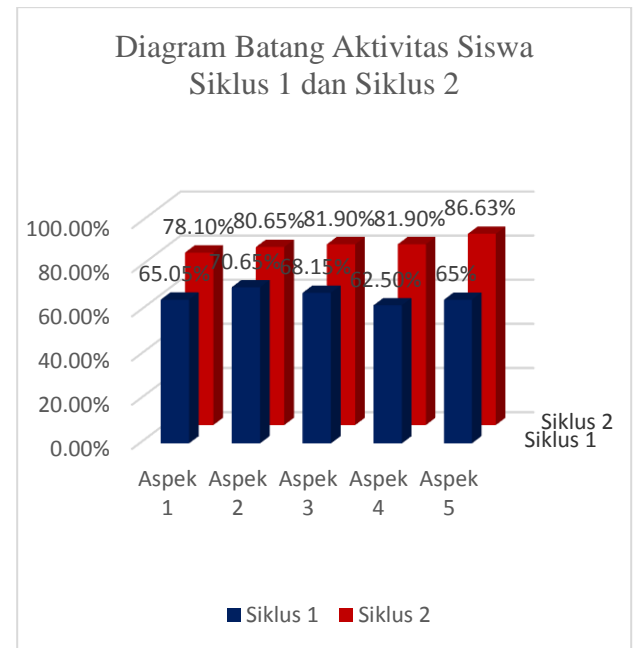
Hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 akan dijelaskan dalam uraian dibawah ini.

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh hasil bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

**Tabel 1. Analisis Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	Memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru	65,05%	78,1%
2.	Mendengarkan materi yang disampaikan dan membagi kelompok Sesuai dengan arahan guru	70,65%	80,65%
3.	Memahami materi dan bertanya	68,15%	81,9%
4.	Berdiskusi sesuai dengan arahan guru	62,5%	81,9%
5.	Memperhatikan	65%	86,3%

	dan bertanya saat pembahasan soal		
<b>Persentase rata-rata</b>		<b>66,27%</b>	<b>81,63%</b>



**Diagram 1. Persentase Aktivitas siswa Siklus 1 dan Siklus 2**

Pada tabel 1. diketahui bahwa

persentase aktivitas siswa meliputi 5 aspek pengamatan mengalami peningkatan pada siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 persentase aspek Memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru sebesar 65,05% meningkat menjadi 78,10% pada siklus 2, pada siklus 1 persentase aspek Mendengarkan materi yang disampaikan dan membagi kelompok Sesuai



dengan arahan guru sebesar 70,65% meningkat menjadi 80,65% pada siklus 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan hasil belajar

No	Uraian Hasil Belajar Siswa	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai siswa yang tuntas	12	16
2.	Nilai siswa yang tidak tuntas	8	4
3.	Nilai rata-rata hasil belajar siswa	72,8	83
4.	Persentase ketuntasan klasikal	60%	80%



Diagram 2. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan tabel 2. dan diagram 2. diketahui bahwa hasil tes Belajar siswa pada siklus 1 dari 20 siswa terdapat 12 siswa yang

memenuhi KKM dan 8 siswa lainnya belum memenuhi KKM. Persentase jumlah siswa yang tuntas KKM mencapai 60% sedangkan yang belum tuntas KKM sebesar 40%. Hasil tes belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu dari 20 siswa terdapat 16 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan 4 siswa lainnya yang belum memenuhi KKM. Persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM sebesar 80% sedangkan siswa yang belum tuntas KKM sebesar 20% dengan nilai rata-rata mencapai 83.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Aktivitas guru mempengaruhi aktivitas siswa, nampak pada peningkatan aktivitas guru siklus 1 mencapai 67,5% meningkat menjadi 90% pada siklus 2 yang mempengaruhi aktivitas siswa yang ditunjukkan siklus 1 sebesar 66,27% meningkat menjadi 81,63%. (2)

Penerapan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* pada materi Transformasi Geometri pokok bahasan translasi dan refleksi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Tarbiyatunnasyiin. Persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 mencapai 60% dengan rata-rata nilai siswa 72,8, sedangkan pada siklus 2 persentase hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 80% dengan rata-rata nilai siswa 83. Hal ini berarti pada siklus 2 telah mengalami peningkatan dan dikatakan telah berhasil.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut: (1) Bagi para guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* perlu memperhatikan waktu dan pembagian peran tiap siswa dikarenakan tahapan-tahapan dalam strategi pembelajaran

*Reciprocal Learning* cukup membutuhkan konsentrasi dan pemahaman. Selain itu guru juga perlu memberikan arahan kepada siswa dalam setiap pembelajaran dengan mengkondisikan kerjasama aktivitas siswa dalam kelompok sehingga suasana pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif. (2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuaikan dengan langkah strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* agar pembelajaran lebih maksimal dan tidak memaksakan harus diselesaikan. (3) Bagi para guru harus menjelaskan secara jelas dan runtut mengenai strategi pembelajaran *Reciprocal Learning* agar siswa bekerja dengan maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Budianingsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Gaung Persada Press.

Gintings, Abdorrhakman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Humaniora.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang:Pustaka Pengajar

<https://www.slideshare.net> > mobile > teori bandura.

Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Yuliadri. 2017. *Strategi Pembelajaran Reciprocal Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas X di SMA Pasundan 7 Bandung*.

Wahyudi, Rakhman. 2013. *Implementasi Model Reciprocal Learning dalam Pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Sistem Pemindah Tenaga Otomotif Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Diponegoro*. Universitas Negeri Yogyakarta.